

**Peranan Metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite dan Review*)
dalam Meningkatkan Pemahaman Membaca Pada Siswa Sekolah Dasar**

Abstrak

The goal of this research is to see whether SQ3R method (Survey, Question, Read, Recite and Review) can be increasing students's reading comprehension in elementary school. SQ3R method is a method of teaching active reading strategies. This research involved subjects at fifth grade students with the characteristics 10-11 years old and have average intelligence level. This research uses an experimental method with give treat SQ3R of reading training. Measurement of reading comprehension ability use reading comprehension test including literal comprehension (explicit) and inferential (implied). This research uses an Untreated Control Group Design with pretest and posttest design. Data analysis in this research use test statistic Mann Whitney. The results of this research shows that the SQ3R method of reading training can increasing students's reading comprehension in elementary school.

Key words: SQ3R method, reading comprehension, elementary school students.

Permasalahan pemahaman membaca sering terjadi pada jenis bacaan ekspositori. Bacaan ekspositori adalah jenis bacaan yang memberikan informasi baru bagi pembaca yang biasanya jenis bacaan ini selalu digunakan dalam ruang kelas ilmu pengetahuan (Gear dalam Baier, 2011). Siswa sulit untuk memahami bacaan ekspositori karena adanya kosakata dan konsep-konsep yang baru (Williams, 2005; Gear, dalam Baier 2011). Tanpa adanya pendekatan atau cara untuk membaca bacaan ekspositori, maka siswa akan mengalami kesulitan untuk menarik dan menemukan informasi penting dari bacaan. Maka dari itu diperlukan suatu cara untuk membantu siswa membaca dan memahami serta menyimpan informasi penting dari buku ilmu pengetahuan mereka (Baier, 2011). Berangkat dari penelitian Baier (2011) yang mengatakan bahwa umumnya siswa sering mengalami kesulitan dalam memahami bacaan-bacaan jenis ekspositori maka peneliti melakukan asesmen awal untuk mengetahui permasalahan yang terjadi di lapangan.

Wawancara awal dilakukan oleh peneliti pada tanggal 11 November 2011 kepada guru SD kelas V di SDN SH dan SDN DH Sleman, Yogyakarta. Menurut